Keselamatan Jemaah Harga Mati: Pemkot Bandar Lampung Tunda Keberangkatan Umrah Akibat Konflik Timur Tengah

BANDAR LAMPUNG – Mimpi ribuan calon jemaah umrah asal Kota Tapis Berseri untuk segera menginjakkan kaki di Tanah Suci harus tertahan sejenak. Menyusul situasi geopolitik yang kian memanas di Timur Tengah akibat eskalasi konflik antara Amerika Serikat, Israel, dan Iran, Pemerintah Kota Bandar Lampung resmi mengambil langkah berani: menunda keberangkatan jemaah.

Keputusan ini diambil bukan tanpa alasan. Keamanan ruang udara internasional di wilayah terdampak konflik saat ini dinilai terlalu berisiko bagi penerbangan sipil. Pemkot Bandar Lampung memilih untuk bersikap preventif ketimbang membiarkan warga mereka terjebak dalam ketidakpastian di jalur penerbangan yang rawan.

Pesan Wali Kota: “Jika Aman, Langsung Berangkat!”

Wali Kota Bandar Lampung, Eva Dwiana, menegaskan bahwa kebijakan ini murni demi melindungi nyawa dan kenyamanan warga. Ia meminta para jemaah untuk bersabar dan tidak berkecil hati, karena penundaan ini hanya bersifat sementara.

“Ini soal keadaan. Kalau kondisinya sudah aman, maka jemaah akan segera berangkat,” tegas Eva saat memberikan keterangan di hadapan media, Selasa (3/3/2026).

Eva menambahkan bahwa pihaknya terus memantau perkembangan di lapangan setiap jamnya dan berkoordinasi ketat dengan pemerintah pusat. Prinsipnya jelas: Ibadah harus dilaksanakan dengan hati yang tenang, bukan dengan perasaan waswas.

Mengapa Penundaan Ini Penting?
Ada beberapa faktor krusial yang mendasari langkah “rem darurat” ini:

Risiko Jalur Udara: Banyak maskapai menghindari wilayah udara Timur Tengah yang sedang bergejolak untuk menghindari insiden salah sasaran atau gangguan navigasi.

Ketidakpastian Jadwal: Eskalasi konflik sering kali memicu penutupan bandara transit secara mendadak.

Himbauan Pusat: Langkah ini sejalan dengan arahan Pemerintah Indonesia yang meminta jemaah memprioritaskan keamanan hingga kondisi benar-benar kondusif.

Bagi warga Bandar Lampung yang terdampak, situasi ini memang mengecewakan, namun keselamatan jiwa adalah bagian dari syariat ibadah itu sendiri. Pemerintah menjanjikan akan segera memberikan lampu hijau begitu situasi di kawasan Timur Tengah menunjukkan tanda-tanda mereda.(nda)